

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di lapangan, tentang kajian *living Qur'an* tentang tradisi pembacaan surat al-Ikhlās di majelis 'Āttaqoh Muslimat Nahdlatu Ulama Se-Kawedanan Karang Ampel kabupaten Indramayu, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

Dasar pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlās ini mengikuti tradisi yang pernah dilakukan oleh ulama-ulama terdahulu untuk mengembangkan dakwah. Melihat zaman serba sibuk ini orang sulit untuk membagi waktu bersilaturahmi, maka Muslimat Nahdlatul Ulama berinisiatif membuat sebuah wadah perkumpulan melalui majelis pembacaan surat al-Ikhlās. Alasan pembacaan surat al-Ikhlās oleh jam'iyah majelis 'Āttaqoh Muslimat Nahdlatul Ulama Se-Kawedanan Indramayu karena surat al-Ikhlās mudah dibaca oleh semua kalangan dan terdapat banyak faḍilah-faḍilah bagi yang membacanya. contohnya membaca 100.000 kali surat al-Ikhlās sebagai 'Ātaqoh Kubra (pembebasan besar dari neraka).

Alasan surat al-Ikhlās dijadikan 'Āttaqoh Kubra yaitu merujuk pada kitab Naṣoihul Ibad karya Imam Nawawi, "Siapa yang membaca Lā Ilāha Ilallāh 70 ribu itu dinamakan 'Āttaqoh Sugra dan siapa yang membaca surat al-Ikhlās 100.000 kali itu dinamakan sebagai 'Ātaqoh Kubra (pembebasan besar dari neraka)

Sedangkan resepsi Alquran pada pembacaan surat al-Ikhlās yaitu sebagai '*Ātaqah Kubra*, Nyai mengutip pendapat Imam Nawawi yang dinamakan '*Ātaqah Kubra* yaitu membaca 100.000 kali surat al-Ikhlās , dalam mejalis 'Ātaqah Kubra Muslimat Nahdlatul Ulama Sekawedana

124.000 yang 24.000 untuk menambal bacaan surat al-Ikh̄lās yang kurang fasih dan resepsi fungsional dari pembacaan surat al-Ikh̄lās yaitu silaturahmi, menjalin keharmonisan dan kerukunan sosial, Untuk lebih dekat dengan Alquran, *Ṭalabul Ilmi* (Mencari Ilmu) dan barakah.

B. Saran-saran

Setelah menyimpulkan data yang diperoleh, penulis ingin mengutarakan kegiatan amaliah seperti pembacaan dzikir fida' kubro al-Ikh̄lās 124.000 kali, diharapkan terus dilestarikan dan juga lebih ditingkatkan dengan mengenalkan kepada generasi muda akan amaliah ini untuk sebagai dakwah, silaturahmi, dan untuk lebih dekat dengan Allah melalui dzikiran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan dalam segi penyusunan kata atau penyusunan kalimat untuk merangkai setiap paragraf sehingga menjadi lembaran-lembaran skripsi yang padat. Semoga skripsi ini menjadi sedikit sumbangsih serta bermanfaat bagi orang yang membutuhkan.

